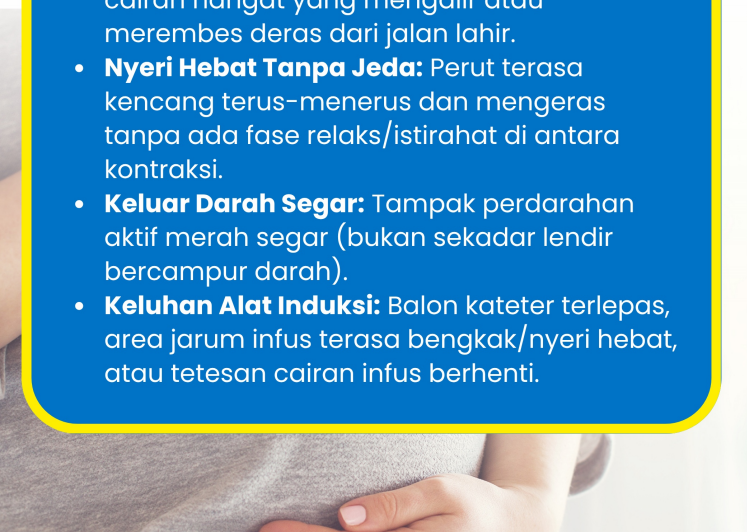
Efek samping dan Risiko yang perlu diwaspadai

- **Kontraksi Terlalu Kuat**: Kontraksi yang berlebihan atau terlalu sering dapat mengurangi pasokan oksigen ke janin.
- **Rasa Nyeri Lebih Intens:** Kontraksi akibat induksi sering kali terasa lebih mendadak dan kuat dibanding kontraksi alami.
- **Perubahan Denyut Jantung Janin:** Janin berisiko mengalami gawat janin akibat stres persalinan.
- **Risiko Infeksi:** Terutama bila proses induksi memakan waktu lama setelah ketuban pecah.
- **Induksi Gagal:** Jika leher rahim tidak membuka setelah batas waktu pemantauan, dokter akan merekomendasikan operasi sesar demi keselamatan ibu dan bayi.

Kapan Harus Segera Memberitahu Bidan

- **Dorongan Ingin Mengejan:** Terasa dorongan kuat seperti ingin buang air besar atau tekanan berat di area panggul.
- **Ketuban Pecah Mendadak:** Terasa ada cairan hangat yang mengalir atau merembes deras dari jalan lahir.
- **Nyeri Hebat Tanpa Jeda:** Perut terasa kencang terus-menerus dan mengeras tanpa ada fase relaks/istirahat di antara kontraksi.
- **Keluar Darah Segar:** Tampak perdarahan aktif merah segar (bukan sekadar lendir bercampur darah).
- **Keluhan Alat Induksi:** Balon kateter terlepas, area jarum infus terasa bengkak/nyeri hebat, atau tetesan cairan infus berhenti.



RSU SEBENING KASIH

Melayani dengan Sepenuh Hati



INDUKSI PERSALINAN

rsusebeningkasih 0822-2665-6907 www.rsusebeningkasih.com

LF/PKRS/KLI-OBG/006/2026

IGD 24 Jam
0852-1968-3631

Contact Us

Jl. Raya Tayu - Pati KM. 03 No. 99A,
Pakis, Tayu, Pati, Jawa Tengah 59155

(0295) 415045

0822-2665-6907

sebeningkasih@yahoo.co.id

www.rsusebeningkasih.com

Apa itu (Induksi Persalinan)

Induksi persalinan merupakan tindakan medis untuk merangsang kontraksi rahim agar proses persalinan pervaginam dapat dimulai secara terencana demi keselamatan ibu dan janin

TUJUAN DAN MANFAAT

1. **Mencegah Komplikasi Kehamilan Lewat Waktu**
   Mengurangi risiko gangguan plasenta atau penurunan fungsi ketuban jika usia kehamilan melampaui 41–42 minggu
2. **Mengatasi Indikasi Medis**
   Menyelamatkan ibu atau janin pada kondisi darurat seperti preeklamsia, diabetes gestasional, pertumbuhan janin terhambat, atau infeksi.
3. **Menghindari Infeksi Ketuban Pecah Dini**
   Mempercepat persalinan jika selaput ketuban sudah pecah namun kontraksi alami belum muncul
4. **Mempersiapkan Jalan Lahir**
   Membantu mematangkan leher rahim yang masih kaku agar siap membuka.



Jenis-Jenis Induksi

METODE MEKANIS

1. **Kateter Folley**
   Balon kecil steril dimasukkan ke leher rahim lalu dikembangkan dengan cairan steril untuk menekan dan membuka serviks secara bertahap



2. **Amniotomi**
   Pemecahan selaput ketuban secara manual oleh dokter atau bidan menggunakan alat steril khusus



METODE FARMAKOLOGIS (OBAT-OBATAN)

1. **Prostaglandin**
   Gel atau tablet yang dimasukkan ke vagina untuk mematangkan serta melunakkan leher rahim.



2. **Oksitosin**
   Obat hormon sintetik yang dialirkan melalui infus secara terkontrol untuk memicu kontraksi rahim berulang



"Setiap kontraksi membawa Ibu selangkah lebih dekat untuk memeluk buah hati; **tenang, percaya diri, dan kami selalu siap mendampingi setiap detiknya**"

www.rsusebeningkasih.com

TAHAPAN PROSES PEMBERIAN

1. **Pemeriksaan Awal (Skor Bishop)**
   Dokter memeriksa kematangan leher rahim (pembukaan, penipisan, posisi, dan konsistensi) untuk menentukan metode induksi yang paling sesuai.
2. **Pematangan Leher Rahim**
   Bila leher rahim belum matang, obat prostaglandin dimasukkan ke vagina atau balon kateter dipasang selama beberapa jam hingga leher rahim melunak dan membuka.
3. **Pemberian Infus Oksitosinhop**
   Cairan infus dipasang dengan dosis bertahap. Kecepatan tetesan dinaikkan secara perlahan sampai pola kontraksi stabil dan efektif.
4. **Pemantauan Berkelanjutan**
   Detak jantung janin dan kekuatan kontraksi rahim dipantau secara ketat menggunakan alat kardiotokografi (CTG)/doppler hingga bayi lahir

